

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran mempunyai suatu tujuan. Adapun tujuan pembelajaran adalah membantu agar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menguasai sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan isi proses pembelajaran tersebut.¹

Menurut Gagne dan Bringgs, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.²

Guru memiliki peranan penting di dalam proses belajar mengajar dan setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukan demi kepentingan peserta didiknya, sesuai dengan profesi tanggung jawabnya. Menurut Uno bahwa guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang diluar bidang pendidikan.

¹Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Semarang : UNNES Press, 2004), hal. 28

²*Ibid*, hal. 6

Al-Quran sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, baik tersurat maupun tersirat telah banyak memberikan inspirasi terkait konsep pendidikan, tidak terkecuali ayat-ayat yang menjelaskan tentang peran guru khususnya surat An Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab, dan kami turunkan padamu al-qur’an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkannya”.³

Dengan demikian, tugas seorang guru (pendidik) agar senantiasa tidak henti-hentinya untuk mengamalkan segala ilmu yang telah didapatkannya serta menransfer segala pengetahuan yang ada kepada semua peserta didik.

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggungjawab”.⁴

Guru merupakan kunci dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, tidak

³Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, Cct. 10, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2008), QS An-Nahl ayat 44.

⁴Sisdiknas, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika2008),hal. 7

akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan hidup apabila dilaksanakan oleh guru.

Begitu pentingnya peran guru dalam menstransformasikan input-input pendidikan dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup. Bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekalipun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian guru di hadapan siswa, memang program kunjungan kelas oleh kepala sekolah atau pengawas, tidak mungkin ditolak oleh guru. Akan tetapi tidak hanya jarang terjadi guru berusaha menampakkan kerja terbaiknya baik aspek perencanaan maupun pelaksana pembelajaran pada saat dikunjungi.⁵

Menurut Roestiyah N. K dalam buku Syaiful Sagala bahwa tugas dan peran guru adalah (a) membentuk kepribadian anak didik sesuai dengan nilai dasar Negara, (b) memfungsikan diri sebagai media dan perantara pembelajaran bagi anak sehingga memiliki kedewasaan berbicara, bertindak dan bersikap, (d) memfungsikan diri sebagai administrator dan sekaligus manager yang disenangi, (e) melakukan tugasnya dengan sempurna sebagai amanat profesi, (f) guru harus dapat merangsang anak didik untuk memiliki semangat yang tinggi dan gairah yang kuat dalam membentuk kelompok studi.⁶

Menurut Slameto dalam buku Suryanto, guru juga merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak

⁵Isjoni, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Pekanbaru: Cendekia Insani, 2010), hal. 20

⁶Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesionalis Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.12

usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.⁷ Guru merupakan seseorang yang mempunyai tugas mulia untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas antara lain untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak. Adapun tugas guru berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang disebut sebagai motivator. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar menguasai atau membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri yang disebut sebagai fasilitator.

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang memiliki 2 guru ekonomi yang berperan sebagai tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru, dan guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru sudah menggunakan fasilitas pembelajaran yang ada disekolah guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru merupakan sekolah yang

⁷Suyanto, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hal. 23

memiliki sarana prasarana yang sudah cukup memadai baik sarana perlengkapan sekolah maupun sarana prasana pembelajaran.

Namun pada kenyataannya pada observasi awal masih ada guru yang tidak menggunakan fasilitas yang ada disekolah sebagai sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran dan masih ada guru yang tidak bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran tidak berjalan secara efisien dan efektif.

Sehingga penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru ekonomi yang kurang menggunakan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran yaitu masih ada guru yang tidak menggunakan laptop pada saat mengajar.
2. Guru ekonomi yang kurang peduli dengan suasana belajar di kelas yaitu pada saat ada siswa yang bermain dan bercanda dibelakang guru tidak menegur secara langsung
3. Guru ekonomi yang kurang terampil melakukan media pembelajaran yaitu masih ada guru yang tidak mahir membuat power point dan media pembelajaran interaktif lainnya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut penulis tertarik ingin meneliti permasalahan tersebut dalam penelitian ini dengan judul “Peran Guru Ekonomi Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Peneliti memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Peran Guru

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.⁸ Selain siswa, faktor penting dalam proses belajar mengajar adalah guru. Guru sangat berperan penting dalam menciptakan kelas yang komunikatif.

Breen dan Candlin dalam Nunan mengatakan bahwa peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses yang komunikatif, bertindak sebagai partisipan, dan yang ketiga bertindak sebagai pengamat.

Jadi dapat penulis simpulkan peranan guru adalah tugas/ kewajiban yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik yang pekerjaannya utamanya mengajar.

2. Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang menyediakan fasilitas/ penyedia. Yang dimaksud dengan fasilitator disini adalah guru mata pelajaran ekonomi.⁹

⁸ <https://id.m.wikipedia.org>

⁹ Dadang Sunendar, *KBBI*

Penulis dapat menyimpulkan bahwa fasilitator disini ialah guru ekonomi sebagai penyedia fasilitas dan pelengkapan pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Peran guru ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru belum maksimal
- b. Peran guru ekonomi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Pekanbaru belum maksimal
- c. Adanya Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

2. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah:

- a. Peran Guru Ekonomi Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

3. **Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi dan fokus masalah di atas maka adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Peran Guru Ekonomi Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru?
- b. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk mengetahui “Peran Guru Ekonomi Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru”.

2. **Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada peran guru sebagai fasilitator sehingga dapat meningkatkan mutu seorang guru dalam melaksanakan perannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.

b. Bagi Pihak Guru

Penelitian ini diharapkan terutama bagi guru ekonomi agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ekonomi yang terjadi di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis tentang peran guru ekonomi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.